















































dapat disimpulkan bahwa jumlah pembiayaan yang disalurkan memiliki keterkaitan atau hubungan yang positif terhadap rasio *Non Performing Financing*, artinya setiap perubahan jumlah pembiayaan yang disalurkan akan merubah tingkat rasio *Non Performing Financing*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ustad Fatah Al-Hakim (2006),<sup>32</sup> yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pemberian Pembiayaan Tahun 2003-2004 Pada BMT Bangun Amratani Salaman Magelang”**. Sumber data yang digunakan berasal dari data primer dan sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis korelasi dan regresi linier. Uji hipotesis dengan menggunakan uji  $t_{hitung}$  dan uji  $F_{hitung}$ . Hasil penelitian dengan menggunakan analisis korelasi diketahui bahwa koefisien korelasi antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan pembiayaan adalah 0,305 dengan signifikansi sebesar 0,147. Nilai  $r_{hitung}$  (0,305) <  $r_{tabel}$  (0,404), hal ini berarti hubungan antara DPK terhadap pembiayaan adalah lemah atau rendah. Sedangkan berdasarkan pada analisis regresi linier diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 0,093. Hal ini berarti 9,3% pemberian pembiayaan dipengaruhi oleh DPK sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Sedangkan hasil uji hipotesis dengan uji  $t_{hitung}$ , diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,504 < dari  $t_{tabel}$  (1,717), ini berarti tidak signifikan. Dengan demikian DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap pemberian

---

<sup>32</sup> Ustad Fatah Al Hakim, “Pengaruh Tingkat Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pemberian Pembiayaan Tahun 2003-2004 Pada BMT Bangun Amratani Salaman Magelang” (Skripsi--, STAIN Surakarta, 2006).



berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil, hal ini dijelaskan dari hasil  $t_{hitung}$  sebesar  $48,665 >$  dari  $t_{tabel}$  yaitu 1,67. Pada variabel bagi hasil diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 5,919 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 0,115, sehingga variabel bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil. Sedangkan pada variabel NPF diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,073 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu 1,67 sehingga dapat disimpulkan bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Imam Mukhlis (2011),<sup>35</sup> yang berjudul **“Penyaluran Kredit Bank ditinjau dari Jumlah Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Rasio Non Performing Loans”**. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jangka pendek dan jangka panjang jumlah Dana Pihak Ketiga dan tingkat rasio *Non Performing Loans* terhadap penyaluran kredit. Obyek penelitian dilakukan di Bank BRI, data diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan dari tahun 2000-2009. Metode analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis regresi dinamis versi *error correction model* (ECM). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) baik dari jangka pendek maupun jangka panjang tidak berpengaruh terhadap kredit yang disalurkan. Sedangkan variabel NPL dalam jangka pendek berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit,

---

<sup>35</sup> Imam Mukhlis, “Penyaluran Kredit Bank ditinjau dari Jumlah Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Rasio Non Performing Loans”, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.15,No.1 (Januari, 2011).





					terhadap usaha anggota, dan sering bersilatur rahmi dengan anggota.
2.	Mochamad Irfansyah (2007) (Kuantitatif)	Pengaruh Jumlah Pembiayaan Yang Disalurkan Terhadap Tingkat Rasio Non Performing Financing (Studi Kasus pada PT Bank DKI Syariah)	X = Pembiayaan Y = Tingkat Rasio Non Performing Financing	Regresi linier sederhana	jumlah pembiayaan yang disalurkan memiliki keterkaitan atau hubungan yang positif terhadap rasio <i>Non Performing Financing</i> , artinya setiap perubahan jumlah pembiayaan yang disalurkan akan merubah tingkat rasio <i>Non Performing Financing</i> .
3.	Ustad Fatah Al-Hakim (2006) (Kuantitatif)	Pengaruh Tingkat Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pemberian Pembiayaan Tahun 2003-2004 Pada BMT Bangun Amratani Salaman Magelang	X= DPK Y= Pembiayaan	Regresi linier sederhana	DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan..
4.	Yani Figriyanti (2010) (Kuantitatif)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap penyaluran kredit pada PT. BNI (Persero) Tbk	X= DPK Y= Kredit	Korelasi sederhana	korelasi antara variabel X dan variabel Y yaitu sebesar 0,967 berarti terjadi korelasi positif yang artinya apabila DPK naik akan menyebabkan penyaluran kredit naik, juga sebaliknya. Nilai koefisien determinasi sebesar 93,51% mengandung pengertian bahwa DPK mempengaruhi penyaluran kredit.
5	Dita Andraeny (2011)	Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Tingkat Bagi Hasil dan Non Performing	X <sub>1</sub> = DPK X <sub>2</sub> = Bagi Hasil X <sub>3</sub> = NPF	<i>Partial Least Square</i> (PLS) dengan <i>software</i>	DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil. Variabel Bagi Hasil







Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka hipotesis yang diajukan sebagai kesimpulan sementara dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan *muḍārabah* di BMT Nurul Jannah Gresik.  
 $H_1$  : Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan *muḍārabah* di BMT Nurul Jannah Gresik.
2.  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan *muḍārabah* di BMT Nurul Jannah Gresik.  
 $H_2$  : Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan *muḍārabah* di BMT Nurul Jannah Gresik.